

KEJAKSAAN
REPUBLIK
INDONESIA

BERINTEGRITAS
PROFESIONAL
HUMANIS



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan
Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif
Kolaboratif

RAPAT STAFF

TRIWULAN I 2026

KEJAKSAAN NEGERI TULANG BAWANG



#Tuba

Transparan , Ulet , Bersahaja , Akseleratif



TRANSPARAN



ULET



BERSAHAJA



AKSELERATIF



LAPORAN RAPAT STAFF EVALUASI KINERJA DAN ANGGARAN (RASTAF EKA)

TRIWULAN I 2026

**KEJAKSAAN NEGERI
TULANG BAWANG**

**NOTULENSI RAPAT STAF DALAM RANGKA EVALUASI KINERJA DAN ANGGARAN
(RASTAF-EKA)**

Periode : Triwulan I Tahun 2026
Satuan Kerja : Kejaksaan Negeri Tulang Bawang

Dalam rangka evaluasi kinerja dan anggaran serta penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 telah diselenggarakan Rapat Staf Evaluasi Kinerja dan Anggaran pada tanggal 13 April 2026 bertempat di Aula Kejaksaan Negeri Tulang Bawang , yang hasilnya sebagai berikut:

1. PIMPINAN DAN PESERTA RAPAT:

- 1.1. Rapat dipimpin oleh Kepala Kepala Kejaksaan Negeri Tulang Bawang
- 1.2. Rapat dihadiri oleh : (Daftar Hadir Terlampir)
- Seluruh Pejabat Eselon IV Kejaksaan Negeri Tulang Bawang
 - Seluruh Pejabat Eselon V Kejaksaan Negeri Tulang Bawang
 - Seluruh Pejabat Fungsional Kejaksaan Negeri Tulang Bawang
 - Seluruh Pegawai Kejaksaan Negeri Tulang Bawang

2. ULASAN MENGENAI CAPAIAN KINERJA DAN PEMENUHAN TARGET KINERJA

Berdasarkan pemaparan dari masing-masing Kepala Seksi/Kepala Subseksi, diketahui capaian kinerja Kejaksaan Negeri Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2026 Sebagai berikut:

2.1. Bidang Pembinaan:
a. Survei Kepuasan Masyarakat

Bahwa Kejaksaan Negeri Tulang Bawang telah melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan pada Triwulan I Periode Januari s.d Maret 2026

Bahwa dari hasil survei tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Jenis Layanan	Hasil SKM	Kategori
1	Layanan Tilang	0	D
2	Layanan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	0	D
Rata-rata		0%	D

- Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja
- 1) Komitmen Pimpinan dan Jajaran Dalam Pelayanan Publik
 - 2) Tersedia nya SDM yang berkompetensi dalam pelayanan publik
 - 3) Tersedia nya SOP dan SP sebagai petunjuk mekanisme pelayanan publik
 - 4) Tersedia nya sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Bahwa dalam melaksanakan pemberian layanan telah dilakukan pelayanan yang menerapkan 3S (Senyum Sapa Salam) bagi pemberi layanan
- 2) Bahwa SOP dan SP selalu di realisasikan dalam pekerjaan khusus nya dalam pelayanan publik sehingga pelayanan optimal dan sesuai ketentuan
- 3) Bahwa pegawai staff pembinaan selalu melakukan cek dan control berkala kepada pemberi layanan dan melakukan survey kepuasan masyarakat kepada penerima layanan secara acak sehingga terhadap kritik dan saran dapat langsung di perbaiki.

b. Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja:

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2025, Kejaksaan Negeri Tulang Bawang memperoleh nilai sebesar 78,71 dengan predikat Baik Sekali

Target Nilai SAKIP Tahun 2025 (berdasarkan PK 2025)	Nilai SAKIP Tahun 2025	Capaian Target
73%	78,71%	102%

Terhadap catatan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2025, Kejaksaan Negeri Tulang Bawang telah menyusun rencana aksi tindak lanjut rekomendasi dari tim evaluator, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun dokumen perencanaan kinerja yang lebih selaras dengan Renstra, Renja dan Perjanjian Kinerja (PK).
- 2) Menyusun indikator kinerja utama (IKU) yang lebih spesifik, terukur dan relevan terhadap tujuan strategis.
- 3) Meningkatkan kualitas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) dengan narasi yang menunjukkan hubungan antara anggaran dan kinerja.
- 4) Satuan kerja diharapkan melakukan observasi dan atau wawancara dengan metode random terkait pemahaman dan komitmen kinerja yang telah direncanakan dan memiliki komitmen untuk mencapai sasaran kinerja tersebut.
- 5) Menyajikan analisis capaian kinerja dan efektivitas anggaran secara lebih mendalam.
- 6) Menindaklanjuti hasil evalusi dengan rencana aksi yang konkret dan terukur.
- 7) Melaporkan progres pelaksanaan rencana aksi secara periodik.

c. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

No	Indikator Penyusun IKPA	Nilai
1	Revisi DIPA	100
2	Deviasi Halaman III DIPA	100
3	Penyerapan Anggaran	100

4	Belanja Kontraktual	100
5	Penyelesaian Tagihan (SPM)	100
6	Pengelolaan UP dan TUP	100
7	Dispensasi SPM	0
8	Capaian Output	100
Nilai IKPA Kejaksaaan Negeri Tulang Bawang		100

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) pegawai, semakin tinggi kemampuan teknis dan pengetahuan semakin baik kinerja yang dihasilkan
- 2) Disiplin, tanggungjawab, komitmen, dan etika kerja
- 3) Perkembangan teknologi

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Penetapan target yang jelas
- 2) Monitoring dan evaluasi secara berkala
- 3) Pengambilan keputusan berbasis data agar keputusan lebih akurat
- 4) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM)

d. Nilai Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI) oleh TPD

Nilai LKE ZI (Penilaian Mandiri)	Nilai LKE ZI oleh TPD
96,89	Hasil penilaian oleh TPD belum diterbitkan

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Tersedia nya bukti dukung seluruh area perubahan
- 2) Sdm yang berkomptensi

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Bahwa telah dibentuk tim pelaksanaan indeksisasi zona integritas
- 2) Bahwa telah dilaksanakan internalisasi secara berkala untuk menampung saran dan masukan.

e. Tingkat Penerapan Etika Profesi Jaksa

Jumlah Jaksa	Jumlah Jaksa yang tidak melakukan pelanggaran etika jaksa	Jumlah Jaksa yang melakukan pelanggaran etika jaksa
15	15	0

Jenis Hukuman	Tata Usaha	Jaksa	Jumlah
Ringan	0	0	0
Sedang	0	0	0
Berat	0	0	0
Total	0	0	0

- Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja
- 1) Tersedia nya SOP dan Pedoman dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi
 - 2) Tersedia nya SDM yang berintegritas
 - 3) Tersedia nya waskat sebagai bukti pengawasan melekat.

- Strategi optimalisasi capaian kinerja
- 1) Bahwa pimpinan selalu mengadakan rapat seluruh pegawai yang dihadiri oleh seluruh pejabat eselon IV, V , dan seluruh staff untuk memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi
 - 2) Bahwa dalam setiap pengambilan kebijakan selalu disertakan dokumen waskat sehingga terdapat pertanggung jawaban secara berjenjang

2.2. Kinerja Bidang Tindak Pidana Umum

a. Keberhasilan Penanganan perkara Tindak Pidana Umum

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Prapenuntutan	64 Perkara (Jumlah SPDP yang diterbitkan P-16)	48 Perkara	
Penuntutan	50 Perkara (Jumlah perkara yang telah diterbitkan P-16A)	50 Perkara	
Eksekusi	32 terpidana (jumlah terpidana berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap)	32 terpidana	

- Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja
- 3)
 - 4)
 - 5)

Dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 3)
 - 4)
 - 5)
- dst

b. Keberhasilan Penanganan Perkara Melalui Deskresi Penuntutan

Jenis	Kinerja		
	Diusulkan	Disetujui	Persentase
Restorative Justice	0 Perkara	0 Perkara	0
Diversi	0 Perkara	0 Perkara	0

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1)
 - 2)
 - 3)
- Dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1)
 - 2)
 - 3)
- dst

c. Keberhasilan Penanganan Perkara Melalui Alternatif Pemidanaan

Jenis	Kinerja		
	Diusulkan	Disetujui	Persentase
Pidana Pengawasan	0 Perkara	0 Perkara	
Pidana Kerja Sosial	0 Perkara	0 Perkara	
Pidana Denda	0 Perkara	0 Perkara	
Pidana Bersyarat	0 Perkara	0 Perkara	
.....			

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1)
- 2)
- 3)

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1)
 - 2)
 - 3)
- dst

2.3. Kinerja Bidang Tindak Pidana Khusus

a. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Penyelidikan	2 Perkara	0 Perkara	0%
Penyidikan	1 Perkara	0 Perkara	0%
Prapenuntutan	1 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	2 Terpidana	2 Terpidana	100%

b. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana Perpajakan dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Prapenuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	0 Terpidana	0 Terpidana	0%

c. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana Kepabeanaan dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Prapenuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	0 Terpidana	0 Terpidana	0%

d. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana Cukai dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Prapenuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	0 Terpidana	0 Terpidana	0%

e. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana yang Menyebabkan Kerugian Perekonomian Negara dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Penyelidikan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penyidikan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Prapenuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	0 Terpidana	0 Terpidana	0%

Inventarisasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja dalam penanganan perkara tindak pidana korupsi dan TPPU serta Tindak Pidana Khusus Lainnya

- 1)
- 2)
- 3)
- dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1)
- 2)
- 3)
- dst

f. Keberhasilan Penanganan Perkara Melalui Denda Damai

Jenis	Kinerja		
	Diusulkan	Disetujui	Persentase
Denda Damai	0 Perkara	0 Perkara	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1)
- 2)
- 3)
- Dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1)
- 2)
- 3)
- dst

g. Penyelamatan dan Pengembalian Kerugian Negara serta Pembayaran Denda dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Khusus

- Pengembalian dan Pembayaran Denda

Jenis	Jumlah
Nilai kerugian keuangan negara (pembayaran uang pengganti) dalam perkara tindak pidana korupsi yang berhasil dikembalikan	Rp. 85.000.000
Jumlah denda yang telah dibayar dalam perkara tindak pidana perpajakan dan TPPU	-
Jumlah denda yang telah dibayar dalam perkara pidana kepabeanan dan TPPU	-
Jumlah denda yang telah dibayar dalam perkara tindak pidana cukai dan TPPU	-

- Penyelamatan

Jenis	Jumlah
Penyelamatan kerugian negara sebelum putusan <i>inkracht</i>	-
Penyelamatan kerugian negara dalam perkara tindak pidana korupsi pada tahap sebelum putusan <i>inkracht</i>	-

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1)
- 2)
- 3)

Dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1)
- 2)
- 3)

dst

2.4. Kinerja Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara

a. Penegakan Hukum

Jenis	Kinerja		
	Jml Gugatan/permohonan penegakan hukum bidang Datun	Jml Gugatan/permohonan penegakan hukum bidang Datun yg Dikabulkan oleh Hakim	Persentase

Penegakan Hukum	0 Gugatan/permohonan	0 Gugatan/permohonan	0%
------------------------	-------------------------	-------------------------	-----------

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Masih mengedepankan bantuan hukum non-litigasi;
- 2) Jumlah permohonan/penugasan yang masuk relatif terbatas.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Apabila bantuan hukum non-litigasi tidak berhasil maka selanjutnya mengupayakan bantuan litigasi / Gugatan;
- 2) Bekerjasama dan sosialisasi dengan instansi terkait.

b. Penyelamatan dan Pemulihan Keuangan Negara Melalui Jalur Perdata Litigasi

Nilai potensi ancaman kerugian	Nilai penyelamatan keuangan negara melalui jalur perdata litigasi	% Penyelamatan
Rp 0	Rp 0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Masih dalam proses permohonan non-litigasi;
- 2) Proses penyelesaian perkara litigasi yang menyesuaikan tahapan persidangan.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Melakukan peningkatan koordinasi dengan Bidang Tindak Pidana Khusus;
- 2) Bekerjasama kepada instansi terkait;
- 3) Mengoptimalkan kualitas dan percepatan penanganan perkara.

c. Penyelamatan dan Pemulihan Keuangan Negara Melalui Jalur Perdata Non Litigasi

Nilai Keuangan negara yang memungkinkan untuk dipulihkan melalui jalur non litigasi	Nilai keuangan negara yang berhasil dipulihkan melalui jalur perdata non litigasi	% Pemulihan
Rp 0	Rp 0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Belum berjalannya kegiatan dan masih dalam proses pembuatan permohonan serta Telaahan;
- 2) Proses koordinasi terhadap potensi pemulihan masih berlangsung.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Mendorong peningkatan permohonan melalui koordinasi dan sosialisasi kepada instansi terkait;
- 2) Menindaklanjuti surat permohonan disertai dengan Telaahan yang selanjutnya diterbitkan Surat Kuasa Khusus (SKK).

d. Tingkat Keberhasilan Penanganan Perkara Perdata Melalui Jalur Litigasi

Jumlah SKK Perdata Litigasi	Jumlah SKK Substitusi	% keberhasilan
0	0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Masih dalam proses permohonan non-litigasi;
- 2) Proses penyelesaian perkara litigasi yang menyesuaikan tahapan persidangan.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Melakukan peningkatan koordinasi dengan Bidang Tindak Pidana Khusus;
- 2) Bekerjasama kepada instansi terkait;
- 3) Mengoptimalkan kualitas dan percepatan penanganan perkara.

e. Tingkat Keberhasilan Penanganan Perkara Perdata Melalui Jalur Non Litigasi

Jumlah SKK Perdata Non Litigasi	Jumlah Laporan Akhir Penyelesaian	% keberhasilan
0	0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Belum berjalannya kegiatan dan masih dalam proses pembuatan permohonan serta Telaahan;
- 2) Proses koordinasi terhadap potensi pemulihan masih berlangsung.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Mendorong peningkatan permohonan melalui koordinasi dan sosialisasi kepada instansi terkait;
- 2) Menindaklanjuti surat permohonan disertai dengan Telaahan yang selanjutnya diterbitkan Surat Kuasa Khusus (SKK).

f. Tingkat Keberhasilan Penanganan Perkara Tata Usaha Negara Melalui Jalur Litigasi

Jumlah SKK TUN Litigasi	Jumlah Perkara TUN yang Diputus oleh Pengadilan pada Semua Tingkatan	% keberhasilan
0	0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Belum adanya permohonan perkara Tata Usaha Negara;
- 2) Proses koordinasi dan potensi perkara masih berlangsung.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Hukum Pemerintah Daerah terkait Apabila ada permasalahan Tata Usaha Negara;
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap potensi penanganan perkara.

g. **Tingkat Penjaminan Kualitas Pengajuan Pertimbangan dalam Bidang Hukum kepada Negara atau Pemerintah sebagai *Advocaat Generaal***

- **Pendapat Hukum**

Jumlah permohonan Pendapat Hukum yang disetujui setelah melalui Telaahan (SP-6)	Jumlah Pendapat Hukum yang Diselesaikan (terbitnya dokumen LO/Pendapat Hukum)	% Penyelesaian
1	0	0%

- **Pendampingan Hukum**

Jumlah Permohonan Pendampingan Hukum yang Disetujui (SP-2)	Jumlah Pendampingan Hukum yang Diselesaikan dengan Terbitnya Laporan Akhir (S-7)	% Penyelesaian
7	0	0%

- **Audit Hukum**

Jumlah Permohonan Audit Hukum yang Disetujui melalui Telaahan (SP-2)	Jumlah Audit Hukum yang Diselesaikan dengan Terbitnya Laporan Akhir (S-7)	% Penyelesaian
0	0	0%

- **Tindakan Hukum Lain**

Jumlah Permohonan Tindakan Hukum Lain yang Disetujui melalui Telaahan (SP-2)	Jumlah Tindakan Hukum Lain yang Diselesaikan dengan Terbitnya Laporan Akhir (S-7)	% Penyelesaian
0	0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Kebutuhan pelaksanaan kewenangan *Jaksa Pengacara Negara* yang masih menyesuaikan permohonan dari instansi terkait;
- 2) Proses koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan tugas.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan instansi terkait;
- 2) Mendorong pelaksanaan kewenangan secara efektif dan tepat sasaran;

- 3) Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melakukan dinamika kelompok.

2.5. Kinerja Bidang Intelijen

a. Pelaksanaan Operasi Intelijen

Jenis Kegiatan	jumlah Sprint LID/PAM/GAL	Jumlah Laporan LID/PAM/GAL	Persentase
Kegiatan/operasi intelijen penegakan hukum (LID/PAM/GAL)	08	08	100%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Akses jalan rusak menghambat dalam pelaksanaan mobilisasi
- 2) Fasilitas akomodasi transportasi kurang memadai
- 3) Biaya Operasional cenderung lebih tinggi daripada Alokasi Anggaran

Dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Membuat pemetaan mengenai jalur alternatif atau menetapkan satu titik lokasi konsentrasi sebagai bentuk efisiensi pergerakan.
- 2) Melakukan koordinasi dengan *Stake Holder* terkait mengenai spesifikasi Transportasi yang sesuai dengan keadaan akses jalan.
- 3) Membuat perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih efektif dan tepat sasaran.

2.6. Kinerja Bidang Pemulihan Aset Negara

a. Tingkat Keberhasilan Penelusuran Aset

Nilai taksiran aset hasil penelusuran	Nilai taksiran aset yang diserahkan ke pemohon	Persentase
Nihil	Nihil	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Minimnya laporan atau informasi terkait aset yang perlu ditelusuri

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Meningkatkan koordinasi dengan bidang teknis untuk memperoleh informasi perkara
- 2) Proaktif melakukan identifikasi potensi aset dari perkara yang ada
- 3) Membangun sinergi dengan instansi terkait dalam perolehan data

- 4) Melakukan sosialisasi terkait fungsi penelusuran aset kepada stakeholder

b. Tingkat Keberhasilan Perampasan Aset Hasil Tindak Pidana

Nilai aset hasil tindak pidana yg berhasil ditelusuri	Nilai Aset hasil tindak pidana yang dirampas (BA penyerahan hasil penelusuran aset/penyitaan aset)	Persentase
Rp 0	Rp 0	100 %

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Tidak terdapat aset hasil tindak pidana yang masuk tahap pemulihan

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Monitoring perkembangan perkara yang berpotensi dilakukan perampasan aset
- 2) Penguatan kesiapan administrasi dalam pelaksanaan perampasan
- 3) Peningkatan kapasitas SDM terkait penanganan aset hasil tindak pidana
- dst

c. Tingkat Keberhasilan Pemulihan Aset Hasil Tindak Pidana

Nilai aset hasil tindak pidana yg dinilai	Nilai Aset hasil tindak pidana yang diselesaikan (lelang, PSP, hibah)	Persentase
Rp 0	Rp 0	100 %

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Administrasi dan sistem pendukung belum sepenuhnya siap menyesuaikan kebijakan baru
- dst
- Strategi optimalisasi capaian kinerja
- 1) Meningkatkan koordinasi lintas bidang terkait pengelolaan aset
- 2) Optimalisasi perencanaan penanganan aset ke depan

3. ULASAN MENGENAI CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

a. Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART

Target NKA Tahun 2026	NKA s.d Triwulan I		Capaian Target
25%	30%		30%
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	
	100%	99.48%	

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Perencanaan anggaran yang dilakukan dengan sangat baik
- 2) Pelaksanaan anggaran berjalan dengan optimal
- 3) Koordinasi dan monitoring pelaksanaan anggaran berjalan dengan baik

- 4) Komitmen satuan kerja dalam percepatan kegiatan cukup tinggi

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Mempertahankan kualitas perencanaan anggaran agar tetap akurat dan tepat sasaran
- 2) Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala
- 3) Mempercepat proses administrasi untuk mendukung penyerapan anggaran
- 4) Memperkuat koordinasi antar pengelola anggaran dan pelaksanaan kegiatan

b. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi
Rp. 7.588.204.000	Rp. 3.429.458.324	45%

Faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi anggaran

- 1) Perencanaan anggaran yang dilaksanakan dengan baik
- 2) Kompetensi, pemahaman, dan kapabilitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pengelolaan keuangan yang baik
- 3) Komunikasi dan kerjasama yang baik antar unit kerja serta teknis pelaksanaan di lapangan
- 4) Pelaksanaan anggaran berjalan dengan optimal

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Mempertahankan kualitas perencanaan anggaran agar tetap akurat dan tepat sasaran
- 2) Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala
- 3) Mempercepat proses administrasi untuk mendukung penyerapan anggaran
- 4) Memperkuat koordinasi antar pengelola anggaran dan pelaksanaan kegiatan
- 5) Melakukan mitigasi dini terhadap potensi hambatan pelaksanaan kegiatan

Notulen,



Dandy Eka Saputra, S.Akt



Pimpinan Rapat
Kepala Kejaksaan Negeri
Tulung Bawang

Rolando Ritonga, S.H., M.H

DOKUMENTASI

